

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia menurut Maslow adalah teori yang dapat digunakan perawat untuk memahami hubungan antara kebutuhan dasar manusia saat memberikan asuhan keperawatan. Kebutuhan rasa nyaman merupakan kebutuhan dasar setelah kebutuhan fisiologis yang harus terpenuhi. Seseorang yang mengalami nyeri akan berdampak pada aktivitas sehari-hari.

Nyeri merupakan pengalaman perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya kerusakan aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan (Haswita & Sulistyowati 2017)

Low back pain merupakan salah satu keluhan yang dapat menurunkan produktivitas manusia, 80% penduduk di negara industri pernah mengalami *Low back pain*, persentasenya meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Nyeri punggung bawah dapat menimbulkan rasa nyeri yang dirasakan dapat menyebabkan penderita mengalami keterbatasan fungsional dan banyak kehilangan jam kerja, sehingga menjadi alasan dalam mencari pengobatan (Ginting, 2016).

Low back pain (LBP) atau nyeri punggung bawah termasuk salah satu dari gangguan muskuloskeletal, gangguan psikologis dan akibat dari mobilisasi yang salah yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik. Masalah nyeri pinggang yang timbul akibat duduk lama menjadi fenomena yang sering terjadi pada masyarakat (Idyan, 2017).

World Health Organization (WHO) menyatakan Di negara maju seperti di Amerika Serikat prevalensinya dalam satu tahun berkisar antara 15%-20%, sedangkan berdasarkan kunjungan pasien ke dokter adalah 14,3% . Dalam satu tahun terdapat lebih dari 500.000 kasus nyeri punggung bagian bawah dan dalam 5 tahun angka insiden naik sebanyak 59%. Prevalensi pertahun mencapai 15 - 45% dengan titik prevalensi 30%.

Sebanyak 80-90% kasus *low back pain* akan sembuh dengan sendirinya selama 2 minggu. Dari 500.000 kasus tersebut 85% penderitanya adalah usia 18-56 tahun. *Low back pain* di Indonesia merupakan masalah kesehatan yang nyata. *Low back pain* Merupakan penyakit nomor dua pada manusia setelah influenza (Aprilia, 2016). Data untuk jumlah penderita *Low back pain* di Indonesia belum diketahui secara pasti, namun diperkirakan penderita *low back pain* di Indonesia bervariasi antara 7,6% sampai 37% dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Kira-kira 80% penduduk seumur hidup pernah sekali merasakan *low back pain*. Pada setiap saat, lebih dari 10% penduduk menderita *low back pain* (Riskesdas, 2013).

Data epidemiologi mengenai *low back pain* di Indonesia diperkirakan 40% penduduk di Lampung berusia diatas 65 tahun pernah menderita nyeri pinggang, prevalensi pada laki- laki 18,2% dan pada wanita 13,6%. Insiden berdasarkan kunjungan pasien ke beberapa rumah sakit di Indonesia berkisar antara 3-17%. (Dinkes, Lampung)

Data *low back pain* sendiri di RS DKT setiap tahunnya terdapat peningkatan, yang mana pada tahun 2019 tercatat 286 kasus, tahun 2020 321 kasus dan pada tahun 2021 tercatat 409 kasus (Data Pre Survey RS DKT Denkesyah Lampung)

Berdasarkan tingginya kasus, dan pentingnya penanganan secara tepat bagi pasien *low back pain* maka penulis tertarik mengambil judul asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) dengan diagnosa medis *Low back pain* di Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain* di Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain* di Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu memberi gambaran gambaran tentang:

- 1) Menggambarkan pengkajian Asuhan Keperawatan gangguan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain* di Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022.
- 2) Menggambarkan Diagnosa Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain* di Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022.
- 3) Menggambarkan perencanaan Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain* di Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022.
- 4) Menggambarkan tindakan Keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain* di Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022.
- 5) Menggambarkan Hasil evaluasi Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain* di Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung tahun 2022.

D. Manfaat praktik

1. Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi Rumah Sakit DKT Denkesyah Lampung dalam pemberian Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain*.

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan gambaran bagi perawat dalam penanganan pasien *low back pain* dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) di rumah sakit secara non-farmakologi.

3. Program Studi Keperawatan Tanjung Karang

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan di perpustakaan Prodi Diploma III Keperawatan Tanjung Karang yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa keperawatan sebagai bahan referensi khususnya Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain*.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Menambah informasi pengetahuan kepada klien dan keluarga tentang penyakit Asuhan Keperawatan dengan kasus *Low back pain* sehingga yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk memantau dan memeriksakan kesehatan klien ke pelayanan kesehatan

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri) pada pasien *Low back pain* di rumah sakit DKT. Denkensyah Lampung yang dilakukan pada tanggal 25-27 April 2022. Asuhan keperawatan yang diberikan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, menyusun rencana tindakan, implementasi hingga evaluasi keperawatan.